

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### PENYAJIAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SMA Negeri 12 Pekanbaru

Dalam upaya peningkatan daya tampung bagi lulusan sekolah lanjutan tingkatan pertama (SLTP) di Kota Pekanbaru. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan pembukaan dan penegerian SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Pelajaran 1996/1997 yang ditetapkan berdasarkan SK. Nomor 13a/ 0/ 1998 tanggal 29 Januari 1998. Untuk menjaga kualitas pendidikan dilakakukan penilaian Akreditasi SMA Negeri 12 Pekanbaru oleh Badan Akreditasi Nasional/ Madrasah (BAN- S/M) menetapkan bahwa SMA Negeri 12 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Garuda Sakti KM.3 Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memperoleh akreditasi dengan predikat A (Amat Baik). Sertifikat Akreditasi sekolah/ Madrasah ini berlaku sampai dengan tahun ajaran 2013/2014 terhitung sejak ditetapkan yaitu 2 November 2009.

Akreditasi sekolah dilaksanakan minimal sekali 5 tahun, tetapi karena adany kurikulum 2013, maka Akreditasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru tertunda sampai tahun 2016. Pada pelaksanaan Akreditasi Provinsi sekolah/ madrasah Provinsi Riau nomor 581/BAP-SM-09/X/2016 tentang penetapan nilai dan peringkat akreditasi sekolah/ madrash (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK)

provinsi Riau tahun 2016 menetapkan hasil akreditasi SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan nilai Akreditasi 96 dan peringkat Akreditasi A.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi pemerintahan menyempurnakan kurikulum KTSP yang menjadi dasar lahirnya kurikulum 2013. SMA Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah pusat untuk implementasi kurikulum 2013 semenjak mulai diberlakukannya kurikulum 2013 yaitu tahun pelajaran 2013/ 2014.

Kegiatan-kegiatan yang baik dan inovatif yang sudah dilaksanakan disekolah antara lain:

- a. Pembinaan karakter dengan kegiatan bersalaman pagi antara guru dan peserta didik sebelum jam pelajaran dimulai.
- b. Mengaji pagi 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- c. Pembinaan dan pengembangan minat baca dilakukan selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai (kegiatan mengaji dan membaca setiap hari dilaksanakan secara bergantian).
- d. Sholat dzuhur berjamaah dengan petugas pelaksana dilakukan secara bergantian per kelas setiap hari.
- e. Pembinaan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik dikoordinir oleh bagian Keberserta didikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Rohis), untuk menanamkan karakter dan budi pekerti yang baik pada peserta didik.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 12 Pekanbaru

- a. Visi SMA Negeri 12 Pekanbaru sekolah adalah “Terwujudnya insan yang berkarakter, berkualitas dan berwawasan lingkungan”.
- b. Misi SMA Negeri 12 Pekanbaru
  - 1) Menumbuhkan semangat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi seluruh warga sekolah.
  - 2) Mengembangkan semangat ketauladanan, kedisiplinan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan profesionalisme.
  - 3) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk pencapaian delapan Standar Nasional Pendidikan.
  - 4) Mengembangkan rasa empati dan kekeluargaan yang berwawasan lingkungan dan berbudaya melayu.
- c. Tujuan SMA Negeri 12 Pekanbaru
  - 1) Menghasilkan peserta didik yang berwawasan imtaq dan iptek.
  - 2) Menghasilkan peserta didik beretika yang disiplin, jujur, bersih, berdedikasi tinggi serta bertanggung jawab.
  - 3) Meningkatkan pencapaian delapan Standar Nasional Pendidikan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Meningkatkan dan menumbuhkembangkan bakat dan prestasi peserta didik dibidang akademis maupun non akademis.
- 5) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi yang berwawasan lingkungan.
- 6) Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan dan berbudaya melayu.

**3. Kurikulum**

Kurikulum adalah bagian yang mengatur kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Adapun program kerja kurikulum secara rutin adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun buku.
- b. Menyusun kalender pendidikan sekolah.
- c. Menyusun jadwal dan proses belajar.
- d. Membagi jam guru mata pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diampu dan jumlah pelajaran yang tersedia.
- e. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian.
- f. Pengembangan kurukulum dan pembelajaran.

**4. Keadaan Guru dan Siswa**

- a. Keadaan Guru

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

### 1) Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Adapun tugas guru adalah:

- a) Membuat perangkat pengajaran
  1. AMP
  2. Program pengajaran
  3. Program perencanaan pengajaran
  4. Program mingguan guru
  5. LKS
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- d) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan program pengajaran
- e) Mengisi daftar hadir siswa
- f) Membuat alat-alat pengajaran/ alat peraga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel. IV.1**  
**Daftar Rekapitulasi Sumber Daya Manusia di SMAN 12 Pekanbaru**

No.	Nama	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran
1.	Hj. Ermita, S.Pd. MM	Kepala Sekolah	Biologi
2.	Dra. Desta Velly	Wakasek Kurikulum	Fisika
3.	Drs. Sabarudin. Z	Wakasek Kesiswaan	Kimia
4.	Dra. Wismar Asturiyah, M.Pd	Wakasek Sapras	Bhs. Indonesia
5.	Abdul Gafar, M.Pd	Wakasek Humas	PpKn
6.	Dra. Jasminar Hasnur	Guru	Bhs. Indonesia
7.	Jasniar, S.Pd	Guru	Ekonomi
8.	Dra. Hj. Irfanelisma	Guru	PAI
9.	Dra. Sulastri	Guru	Bhs. Indonesia
10.	Dra. Hj. Suryani, MM	Guru	PpKn
11.	Drs. Zalman	Guru	BK
12.	Dra. Rahma M.A	Guru	Geografi
13.	Dra. Hj. Diana Tejawati	Guru	Kimia
14.	Watri Asni, S.Pd	Guru	Matematika
15.	Dra. Hj. Itmawati	Guru	Bhs. Inggris
16.	Bagkit Pulungan, S.Pd	Guru	Prakarya
17.	Yusbaniar, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia
18.	Hj. Zuhri Nurwati, S.Pd	Guru	Matematika
19.	Dra. Zubaidah	Guru	Prakarya
20.	Fauzan, S.Pd	Guru	Matematika
21.	Drs. M. Nasir, M.Si	Guru	Sosiologi
22.	Dra. Sri Yulianti	Guru	Biologi
23.	Veronica Sidabutar, S.Pd	Guru	Ekonomi
24.	Dra. Yulita	Guru	Matematika
25.	Ratipah Sundari. S, S.Pd	Guru	Biologi
26.	Safran, S.Pd	Guru	Fisika
27.	Siti Rohana, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
28.	Sumanto, M.Pd	Guru	Penjaskes
29.	Susanti, S.Pd	Guru	Fisika
30.	Budiawati, S.Pd	Guru	Kesenian
31.	Dora Surtika, SE, Ak	Guru	Ekonomi
32.	Nelwita, S.Pd	Guru	Sejarah
33.	Nina Susola Yenti, S.S	Guru	Bhs. Inggris
34.	Porinda Sihombing, M.Pd	Guru	Agama Kristen
35.	Ittihadul Kemal, S.Pd	Guru	Kimia
36.	Zulfanita, S.Pd	Guru	PpKn
37.	Saordina Rambe, S.Pd	Guru	BK
38.	Marzorilla, S.T	Guru	TIK
39.	Rahma Sari Gusril, S.Pd	Guru	Penjaskes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40.	Intan Mestika, S.Psi	Guru	BK
41.	Luxviati, S.Pd, M.A	Guru	Bhs. Indonesia
42.	Gusmira, S.Pd	Guru	Ekonomi/Prakarya
43.	Nengsi Dahmayanti, S.Pd	Guru	BK
44.	Fathur Amir, S.Pd	Guru	Penjaskes
45.	Rika Novianti, S.Sos, M.Si	Guru	Sosiologi
46.	Asmida. S.E	Guru	Sosiologi
47.	Abas, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
48.	Selva Gustirina, S.Pd	Guru	Matematika
49.	Indrawati, S.Pd	Guru	Ekonomi
50.	Desmiritia, S.Pd	Guru	Matematika
51.	Nurhidayati, S.Pd.I	Guru	PAI
52.	Desri Kasrita, S.Pd	Guru	Geografi
53.	Zainul Asmuni, S.Si	Guru	Kimia
54.	Desi Qaddarsih, S.Pd	Guru	Biologi/ Seni Budaya
55.	Jabariyah, S.Pd.I	Guru	PAI
56.	H. Asbar, S.Pd.I	Guru	PAI
57.	Zakaria, S.I.Kom	Guru	TIK
58.	Paizal, S.Pd.I	Guru	BK
59.	Syafni Fitriana, S.Pd	Guru	Fisika
60.	Oktorika Edina, S.Pd	Guru	Pkn
61.	Haryatun Nufus, S.Pd	Guru	Geografi
62.	Nanda Usriani, S.Pd	Guru	Sejarah
63.	Amiruddin, S.Pd.I	Guru	PAI
64.	Saprianto, S.Pd	Guru	Sejarah
65.	Silvia Gea, S.Pd	Guru	Seni Budaya
66.	Nurdiyah Ayu Wulandari, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia
67.	Carvani Ardi, S.Pd	Guru	Penjasorkes
68.	Rina Novianti, S.Pd	Guru	Sosiologi
69.	Lilik Hendriyani, S.Pd	Guru	Sejarah
70.	Tri Sampung Damayanti	Guru	Matematika
71.	Bambang Suryadi, S.Pd	Guru	Biologi
72.	Randi Gunawan, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
73.	Sandra Witra Dewi, M.Pd	Guru	Kimia
74.	Elvawarni, M.Pd	Guru	Biologi
75.	Yeniva Yonoos, S.Sos	Guru	Sosiologi
76.	Marya Ulfa, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan (BK) membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan BK.
  - b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dialami siswa.
  - c) Memberikan pelayanan BK.
  - d) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan terhadap pelayanan BK.
  - e) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BK.
- b. Keadaan Siswa

SMA Negeri 12 Perkanbaru memiliki jumlah kelas total dari kelas X sampai kelas XII disekolah ini adalah 30 lokal. Siswa kelas X ada 9 lokal, terdiri dari X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4. Untuk siswa kelas XI ada 10 lokal terdiri dari XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5. Dan untuk kelas XII ada 9 lokal terdiri dari XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4. Jumlah siswa perkelas kurang lebih 40 orang siswa. Jadi, jumlah seluruh siswa dari X sampai kelas XII ada sebanyak kurang lebih 1040 orang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Sarana dan Prasana**

Penyelenggaraan pendidikan didasari dengan sistem yang telah diatur dalam Standar Pengolahan Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berkaitan pula pada prinsip penyelenggaraan pendidikan, perdamaian dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Dalam pengembangan penyelenggaraan tersebut diperlukan adanya peningkatan sarana dan prasana sekolah. Sehubungan dengan salah satu misi yang diemban SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan keterkaitan bidang sarana dan prasana sebagai upaya untuk menunjang proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana pendukung yang dimaksud terdiri dari:

- a. Luas tanah : 11, 501 M<sup>2</sup>
- b. No. Surat : 35/PP/1996
- c. Status : Hak Pakai
- d. Sumber Listrik : PLN
- e. Ruang Pimpinan dan Administrasi
  - 1) Ruang Kepala Sekolah
  - 2) Ruang Tata Usaha
  - 3) Ruang Wakil Kepala Sekolah
  - 4) Ruang Kurikulum
  - 5) Ruang Majelis Guru
  - 6) Ruang Bimbingan dan Konseling
  - 7) Ruang Tim Pengembangan Sekolah (TPS)

- f. Laboratorium
  - 1) Laboratorium Fisika
  - 2) Laboratorium Biologi
  - 3) Laboratorium Kimia
  - 4) Laboratorium Komputer
- g. Penunjang Pembelajaran
  - 1) Ruang kelas (terdiri dari 30 rombel)
  - 2) OSIS
  - 3) Perpustakaan
  - 4) Musholla
- h. Tempat bermain/ olahraga
- i. Keamanan dan Kenyamanan
  - 1) Pos Satpam
  - 2) Kantin
  - 3) Toilet
  - 4) Pos Gerbang Sekolah
  - 5) Taman (setiap kelas disekeliling sekolah)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Tenaga Administrasi**

**Tabel. IV.2**  
**Tenaga Administrasi SMA Negeri 12 Pekanbaru**

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Ermita, S.Pd, MM	Kepala Sekolah
2.	Areta Erni, S.Pd	Kepala Administrasi Sekolah
3.	Saniar	Kepeg/ Juru Bayar Gaji
4.	Untung	Agendaris
5.	Sri Martini, SE	Bend. Bos atau Kesiswaan
6.	Mardiana Kusuma, SE	Bendahara Komite
7.	Rahmat Anugrah Saputra	Perlengkapan
8.	Fara Adipa, S.Pi	Kesiswaan
9.	Yuli Fitriani, A.Md	Perpustakaan
10.	Misran	Keamanan
11.	Abbas	Keamanan
12.	Darwin	Keamanan

**B. Penyajian Data**

**1. Rincian Pelaksanaan Teknik *Role Playing* dalam Layanan  
Konseling Kelompok .**

Adapun rincian pelaksanaan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut :

Tabel. IV.3

**Rincian Pelaksanaan Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa**

Pertemuan	Waktu pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Topik Bahasan
1.	1 Februari 2019	Ruang Kelas	a. <b>Tahap Pembentukan</b> , Perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan anggota kelompok. b. <b>Tahap Peralihan</b> , menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan konseling kepada setiap anggota kelompok. c. <b>Tahap Kegiatan</b> , pemberian angket <i>pre-test</i> . d. <b>Tahap pengakhiran</b> , pemberitahuan bahwa kegiatan akan diakhiri.
2.	4 Februari 2019	Mushola	a. <b>Tahap Pembentukan</b> , pembukaan dengan salam hangat. b. <b>Tahap Peralihan</b> , menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya. c. <b>Tahap Kegiatan</b> , mengemukakan suatu masalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan dan perencanaan.</li> <li>2) Para anggota kelompok mengemukakan setiap permasalahannya.</li> <li>3) Memulai membahas permasalahan salah satu anggota kelompok.</li> <li>4) Setiap anggota mengemukakan pendapat tentang permasalahan salah satu anggota kelompok.</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><b>d. Tahap Pengakhiran,</b> Pemberitahuan bahwa kegiatan akan diakhiri dengan salam penutup.</p>
3.	7 Februari 2019	Ruang Kelas	<p><b>a. Tahap pembentukan,</b> pembukaan dengan salam hangat.</p> <p><b>b. Tahap Peralihan,</b> menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.</p> <p><b>c. Tahap Kegiatan,</b> mengemukakan suatu masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan dan perencanaan.</li> <li>2) Melanjutkan kepembahasan masalah anggota kelompok selanjutnya.</li> <li>3) Mengajak semua anggota kelompok mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh salah satu anggota kelompok.</li> <li>4) Pelaksanaan teknik <i>role playing</i> sesuai dengan naskah skenario yang telah disiapkan. Yang akan diperaktekan dengan 2 orang anggota kelompok bermain peran sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</li> <li>5) Mendiskusikan kembali tentang peran yang telah dilakukan oleh anggota kelompok dan mencari kesimpulan.</li> </ol>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<b>d. Tahap Pengakhiran,</b> pemberitahuan bahwa kegiatan konseling akan diakhiri.
4.	11 Februari 2019	Mushola	<p><b>a. Tahap pembentukan,</b> pembukaan dengan salam hangat.</p> <p><b>b. Tahap Peralihan,</b> menjelaskan tentang kegiatan selanjutnya.</p> <p><b>c. Tahap Kegiatan,</b> mengemukakan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan dan perencanaan.</li> <li>2) Melanjutkan ke pembahasan masalah anggota kelompok selanjutnya.</li> <li>3) Mendiskusikan permasalahan anggota kelompok.</li> <li>4) Pelaksanaan teknik <i>role playing</i> tentang bagaimana mengurangi rasa takut saat berbicara pada guru. Yang akan dipraktikkan 3 orang anggota kelompok. Sesuai dengan skenario yang telah disiapkan.</li> <li>5) Berdiskusi tentang peran yang telah dimainkan beberapa anggota kelompok. Anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pelaksanaan permainan peran tersebut.</li> </ol> <p><b>d. Tahap Pengakhiran,</b></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memberitahukan bahwa kegiatan konseling akan berakhir dan memberikan salam penutup.
5.	14 Februari 2019	Ruang Kelas	<p><b>a. Tahap Pembentukan,</b> pembukaan dengan salam hangat.</p> <p><b>b. Tahap Peralihan,</b> menjelaskan kegiatan selanjutnya.</p> <p><b>c. Tahap Kegiatan,</b> mengemukakan masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan dan perencanaan.</li> <li>2) Melanjutkan pembahasan masalah anggota kelompok selanjutnya.</li> <li>3) Mendiskusikan permasalahan tersebut oleh semua anggota kelompok.</li> <li>4) Pelaksanaan teknik <i>role playing</i> kali ini memerankan bagaimana cara agar tidak takut bertanya kepada guru. Permainan peran ini dilakukan beberapa anggota kelompok dengan naskah skenario yang telah disiapkan.</li> <li>5) Setiap anggota kelompok berdiskusi tentang permainan peran yang telah dilakukan oleh anggota kelompok lainnya.</li> </ol> <p><b>d. Tahap Pengakhiran,</b> pemberitahuan bahwa kegiatan konseling akan berakhir dan memberikan salam penutup.</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	18 Februari 2019	Ruang Kelas	<p><b>a. Tahap pembentukan,</b> pembukaan dengan salam hangat.</p> <p><b>b. Tahap peralihan,</b> menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.</p> <p><b>c. Tahap kegiatan,</b> mengemukakan suatu masalah anggota kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan dan perencanaan</li> <li>2) Melanjutkan ke pembahasan permasalahan anggota kelompok selanjutnya.</li> <li>3) Mendiskusikan kembali permasalahan anggota kelompok tersebut.</li> <li>4) Pelaksanaan teknik <i>role palying</i> untuk mengurangi rasa malu saat berbicara didepan orang banyak. Skenario ini akan diprektekan oleh 3 orang anggota kelompok agar dapat mengapresiasi sikap yang tepat.</li> <li>5) Setiap anggota diharapkan agar dapat menegemukakan pendapatnya tentang skenario yang telah dimainkan anggota kelompok yang telah bermain dan kemudian memberikan kesimpulan.</li> </ol>
----	------------------	-------------	--

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			<p><b>d. Tahap pengakhiran,</b> pengumuman bahwa kegiatan akan berakhir dengan membaca doa dan salam penutup</p>
7.	21 Februari 2019	Ruang Kelas	<p><b>a. Tahap pembentukan,</b> pembukaan dengan salam dan pembacaan doa.</p> <p><b>b. Tahap peralihan,</b> menjelaskan kegiatan yang akan segera ditempuh pada kegiatan berikutnya.</p> <p><b>c. Tahap kegiatan,</b> mengemukakan permasalahan anggota kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembukaan dan perencanaan</li> <li>2) Melanjutkan ke permasalahan anggota kelompok yang terakhir.</li> <li>3) Mendiskusikan bersama-sama permasalahan yang dihadapi anggota kelompok.</li> <li>4) Pelaksanaan teknik <i>role playing</i> 2 orang anggota kelompok yang memainkan peran sesuai dengan tema permasalahan yang telah disepakati.</li> <li>5) Setiap anggota kelompok mengungkapkan pendapatnya masing-masing.</li> <li>6) Mendiskusikan kembali skenario yang telah</li> </ol>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			diperankan oleh anggota kelompok lainnya. <b>d. Tahap pengakhiran,</b> pengumuman bahwa kegiatan akan segera berakhir dengan pembacaan doa dan salam penutup.
8.	28 Februari 2019	Ruang Kelas	<b>a. Tahap pembentukan,</b> pembukaan dengan salam hangat. <b>b. Tahap peralihan,</b> menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <b>c. Tahap kegiatan,</b> pemberian <i>post-test</i> <b>d. Tahap pengakhiran,</b> pemberitahuan proses konseling telah berakhir, memberikan motivasi, pembacaan doa dan salam penutup.

**1. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan dimushola sekolah pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan *pre-test* diawali dengan mengumpulkan peserta didik dan mengkondisikannya. Mengucapkan salam pembuka, dan memberikan arahan tentang bagaimana pengisian angket yang akan diberikan kepada setiap anggota kelompok. Pengisian angket diberi waktu selama 20 menit. Setelah 20 menit dan mereka telah mengisi angket tersebut, kemudian peneliti meminta anggota kelompok untuk mengumpulkan angket yang telah diisi tersebut.

Pada pertemuan ini bertujuan untuk membina hubungan dengan para anggota kelompok. Peneliti berupaya menumbuhkan sikap

kebersamaan serta dapat menumbuhkan minat anggota kelompok dalam kegiatan ini. Pertama-tama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan konseling.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan kembali di mushola sekolah pada pukul 11.30 WIB. Kegiatan bimbingan diawali dengan mengucapkan salam kepada anggota kelompok. Pemimpin kelompok memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang pelaksanaan konseling dan menyampaikan kesempatan waktu. Anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bercerita tentang permasalahannya masing-masing.

Pada tahap peralihan, pemimpin kelompok menjelaskan kembali maksud dan tujuan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Kemudian Pemimpin kelompok memberi penjelasan tentang pengertian kepercayaan diri, ciri-ciri seseorang memiliki kepercayaan diri, penyebab tidak percaya diri. Selanjutnya pemimpin kelompok berupaya untuk menumbuhkan sikap kebersamaan antara anggota kelompok dengan mengadakan permainan. Pemimpin kelompok mengadakan permainan untuk membangun suasana hangat diantara anggota kelompok.

Pada tahap kegiatan pemimpin kelompok menjelaskan peran anggota kelompok agar aktif berpendapat dan berani agar dapat melatih peningkatan kepercayaan diri anggota kelompok. Kemudian pemimpin kelompok meminta untuk mengungkan permasalahannya satu persatu.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota kelompok ini adalah JY, RA, WH, AK, AS, MP, KLS, NA, MD, dan NS.

Pada pertemuan ini JY dan FA memulai menjelaskan permasalahannya pada pertemuan ini. JY memulai dengan memperkenalkan dirinya dan bercerita tentang permasalahannya. JY bercerita bahwa dia gerogi sekali saat dia berbicara didepan kelas. Ketika dia berusaha berbicara dia berbicara secara terbata-bata dan menjadi bahan tertawaan teman-temannya. Ini membuatnya semakin malu ketika disuruh berbicara didepan kelas.

Setelah JY bercerita, kemudian peneliti meminta FA untuk memperkenalkan diri dan bercerita tentang permasalahannya. FA bercerita bahwa dia sulit berinteraksi dengan teman-temannya. ini karena FA merasa bahwa teman-temannya menghindarinya karena dia bukan siswa yang pintar. Oleh itu FA selalu menyendiri dan dia sering berinteraksi dengan teman sebangkunya. Itupun hanya sekali-kali. Selanjutnya peneliti meminta pendapat tentang permasalahannya yang dihadapi JY dan FA. Pada anggota kelompok berusaha untuk mengungkapkan pendapatnya walaupun masih terlihat malu-malu.

Peneliti mengarahkan untuk pelaksaan teknik *role playing*. Pelaksanaan teknik *role playing* dengan memberi peran kepada anggota kelompok. Peneliti membagi 2 kelompok kecil dengan masing-masing 5 orang anggota. Selanjutnya peneliti melanjutkan ketahap pengakhiran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini peneliti memberitahu bahwa kegiatan konseling akan berakhir dengan membaca doa dan memberikan salam penutup.

### 3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, kegiatan kelompok pada pertemuan ini dibuka dengan mengucapkan salam. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya dan dilanjutkan dengan memimpin doa.

Pada tahap kegiatan ini, peneliti melanjutkan kepada anggota kelompok selanjutnya untuk bercerita tentang permasalahannya. Pada pertemuan ini peneliti meminta kepada WH dan AK untuk menceritakan permasalahannya. Sama halnya dengan anggota kelompok yang lainnya, permasalahan yang dihadapi WH adalah takut bertanya kepada guru dan juga sulit untuk menjawab pertanyaan apabila guru memberi pertanyaan kepadanya. Ini karena WH bercerita bahwa kurangnya ilmu pengetahuan dan keberanian WH sehingga WH tidak mampu menjawab pertanyaan apabila guru memberi pertanyaan kepadanya.

AK yang akan bercerita tentang permasalahannya. Ketika peneliti menyuruh AK bercerita tentang dirinya, disini terlihat AK menceritakan permasalahannya dengan nada rendah. AK sangat gugup saat bercerita kepada semua anggota kelompok. Kemudian peneliti memberikan penguatan dengan cara AK tarik napas terlebih dahulu. Setelah AK tenang barulah ia mulai bercerita. AK memiliki permasalahan gerogi saat berbicara kepada orang baru dan orang banyak. Sebenarnya AK gugup

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus bercerita tentang dirinya dihadapan anggota kelompok. AK berusaha pelan-pelan saat menceritakan permasalahannya.

Peneliti meminta kepada anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap permasalahan yang dihadapi tema-temannya. anggota kelompok diharapkan dapat sama-sama memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi anggota lainnya.

Pelaksanaan teknik *role palying* akan dipraktakan oleh anggota kelompok lainnya. Peneliti membagi anggota memilih anggota kelompok yang akan memerankan skenario yang telah disiapkan. Kemudian anggota kelompok mulai memerankan adegan tersebut. Seusai pelaksanaan role palying, selanjutnya anggota kelompok berkumpul kembali. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk tanggapan atas skenario yang telah dimainkan. Selanjutnya adalah tahap pengakhiran, pada tahap ini peniliti memberitahukan bahwa kegiatan telah berakhir. Yang ditutup dengan doa dan salam penutup.

#### **Pertemuan Keempat**

Pertemuan ini dilakukan pda jam 11.30. pada pertemuan ini dibuka seperti pertemuan sebelumnya dengan mengucapkan salam pembuka dan pembacaan doa oleh para anggota kelompok. Pada tahap peralihan peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan dari pertemuan ini. Dan meminta anggota kelompok untuk dapat berpartisipasi atas kegiatan konseling yang akan dilaksanakan.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap kegiatan, peneliti kembali melanjutkan membahas permasalahan anggota kelompok lainnya yaitu AS dan MP. Pada pertemuan ini AS memulai menceritakan permasalahannya. Sama dengan anggota kelompok lainnya, AS merasa takut untuk berbicara didepan umum. Ia malu dan takut ditertawakan ketika ia berbicara didepan kelas. Bahkan AS bolos sekolah hanya karena ada mata pelajaran yang mengharuskan untuk maju kedepan kelas.

Kemudian MD melanjutkan untuk menceritakan permasalahannya. MP bercerita bahwa sulit mengemukakan pendapatnya. Contohnya ketika ada kegiatan kelompok dia hanya diam dan tak berani mengeluarkan pendapatnya. Padahal dia punya keinginan untuk menyampaikan pendapatnya, namun dia mengatakan takut perkataanya tidak dimengerti dan malah jadi bahan ejekan teman-temannya. Selanjutnya peneliti meminita anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapat dan dapat memberi saran atas permasalahan yang dihadapi oleh teman-temanya.

Tahap pengakhiran, peneliti memberitahukan bahwa kegiatan akan ditutup. Kemudian peneliti meminta kepada anggota kelompok untuk berdoa dan memberi salam penutup.

**Pertemuan Kelima**

Pertemuan ini dilakukan pada jam 9.00. pada pertemuan ini seperti biasanya dibuka dengan salam pembuka dan pembacaan doa oleh anggota kelompok. Pada tahap kegiatan adalah melanjutkan

kepembahasan anggota kelompok selanjutnya. Pada pertemuan ini adalah giliran KLS untuk menceritakan permasalahannya. KLS bercerita bahwa dia takut bertanya kepada guru mata pelajaran. KLS takut apabila bertanya ia akan kena marah oleh guru itu. KLS pernah mencoba untuk bertanya, namun seorang guru menganggap dia tak mengerti tentang pelajaran tersebut dan memarahinya didepan tema-teman sekelasnya.

Peneliti meminta NA untuk menceritakan permasalahannya. NA bercerita bahwa NA merasa malu karena penampilannya tidak menarik dan tak memiliki kelebihan apapun. NA beranggapan bahwa orang lain mempunyai kelebihan sedangkan dirinya tidak. Oleh karena itu NA selalu ingin sendiri dan mengurung diri dari orang lain. NA merasa tidak nyaman saat bersama seseorang yang lebih baik darinya.

Setelah KLS dan NA selesai menyelesaikan permasalahannya, kemudian peneliti mengajak anggota kelompok untuk memberi tanggapan dan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh KLS dan NA. Pada pertemuan ini para anggota kelompok mulai terbuka dan memberanikan diri untuk menanggapi permasalahan yang dihadapi teman-temannya. Kemudian peneliti menyimpulkan tanggapan dari anggota kelompok.

Tahap pengakhiran, pada tahap ini peneliti memberitahuakan bahwa kegiatan telah berakhir. Peneliti mengajak anggota kelompok untuk membaca doa dan memberikan salam penutup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Pertemuan Keenam

Pertemuan ini dimulai pada pukul 11.30 WIB. Kegiatan Konseling Kelompok dibuka dengan salam dan pembacaan doa. Pemimin kelompok berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok karena bersedia mengikuti layanan konseling kelompok ini.

Tahap kegiatan pada pertemuan ini adalah melanjutkan kembali kepembahasan permasalahan anggota kelompok selanjutnya. Pada pertemuan ini MD yang bercerita tentang permasalahannya. MD bercerita bahwa dirinya merasa diabaikan oleh teman-temannya. ia merasa teman-temannya tidak menyukainya. MD merasa bahwa dirinya sendiri. MD mengatakan sudah berusaha untuk mendekati teman-temannya. Namun tetap saja MD merasa bahwa dirinya diabaikan. MD punya satu orang teman namun tidak terlalu dekat.

Peneliti kembali mengajak anggota kelompok untuk dapat menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh MD. Peneliti mengajak para anggota kelompok untuk dapat mencari solusi tentang permasalahan yang dihadapi MD. Pada pertemuan ini anggota terlihat terbuka dan berusaha untuk menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh anggotanya tersebut. Kemudian peneliti memberi kesimpulan atas tanggapan-tanggapan yang disampaikan anggota kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap pengakhiran, peneliti memberitahukan bahwa kegiatan konseling pada pertemuan ini telah berakhir. Peneliti meminta anggota kelompok untuk membaca doa dan memberikan salam penutup.

## 7. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ini dilakukan diruang kelas pada pukul 9.00 WIB. Kegiatan layanan konseling kelompok dibuka dengan salam pembuka dan pembacaan doa. Pemimpin kelompok bertema kasih kepada anggota kelompok karena bersedia mengikuti layanan kelompok.

Pada tahap kegiatan peneliti melanjutkan ke pembahasan permasalahan anggota kelompok yang terakhir yaitu NS. Sama hal nya dengan anggota kelompok sebelumnya. NS mengatakan bahwa dirinya takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. NS takut jawabannya salah, kemudian guru itu akan memarahinya karean dianggap tidak memahami pelajaran yang telah diajarkannya. NS merasa bahwa dirinya tidak pintar dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru tersebut.

Peneliti kembali mengajak anggota kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh NS tersebut. Dan bersama-sama memberi tanggapan dan mencoba untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh NS. Dan mencari kesimpulan dari pernyataan-pernyataan dari anggota kelompok.

Kemudian pada tahap pengakhiran peneliti memberitahuka bahwa kegiatan konseling telah berakhir. Peneliti mengajak anggota kelompok membaca doa dan memberi salam sebagai tanda bahwa kegiatan konseling telah berakhir.

### **Pertemuan Kedelapan**

Pertemuan ini dilakukan diruang kelas pada pukul 12.30 WIB. Kegiatan konseling kelompok dibuka dengan membaca salam dan membaca doa. Setelah itu peneliti menjelaskan bahwa ini adalah pertemuan terakhir, peneliti mengulas kembali pertemuan sebelumnya.

Tahap kegiatan pada pertemuan ini adalah pengisian angket *post-test* . peneliti meminta kepada anggota kelompok untuk mengisi angket tersebut. Setelah anggota selesai mengisi angket. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua anggota kelompok karena telah bersedia mengikuti dan berpartisipasi dalam layanan konseling kelompok ini.

Pahap pengakhiran, peneliti memberitahukan bahwa kegiatan konseling telah berakhir. Peneliti meminta anggota kelompok untuk bersama-sama membaca doa dan salam penutup.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 2. Hasil *Pre-Test* Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Dilakukan *Treatment* Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsikan melalui nilai *pre-test*, yaitu untuk mengetahui gambaran awal bagaimana kepercayaan diri siswa sebelum diberikan perlakuan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Rekapulasi Angket *Pre-test***

no	nama	butir item																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.	JY	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	50
2.	RA	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	57
3.	WH	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	58	
4.	AK	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	51
5.	AS	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
6.	MP	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	53
7.	KLS	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	43
8.	NA	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	40
9.	MD	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44
10.	NS	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	45

**Tabel IV.5**  
**Hasil *Pre-Test* Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok Berdasarkan Indikator Kepercayaan Diri**

No	Indikator	Jumlah Item	Skor	Persentase
1.	Kemauan dan usaha.	4	84	42%
2.	Optimis .	2	42	42%
3.	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan .	2	43	43%
4.	Memiliki mental dan fisik yang menunjang.	4	82	41%
5.	Mandiri.	3	66	44%
6.	Tidak mudah menyerah	5	101	40%
7.	Mampu menyesuaikan diri.	3	69	46%
Jumlah		23	487	298
Rata-rata		3.3	48.7	30%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.5 dapat disimpulkan indikator persentase terendah adalah “tidak mudah menyerah” dengan persentase 40%. Indikator persentase tertinggi adalah”mampu menyesuaikan diri sebesar 46%.

**Tabel IV.6**  
**Hasil *Pre-test* Kepercayaan Diri Menggunakan Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok**

No.	Nama siswa	Skor	Persentase	Kategori
1.	JY	50	43%	Rendah
2.	RA	57	49%	Sedang
3.	WH	58	50%	Sedang
4.	AK	51	44%	Rendah
5.	AS	49	43%	Rendah
6.	MP	53	46%	Rendah
7.	KLS	43	37%	Rendah
8.	NA	40	34%	Rendah
9.	MD	44	38%	Rendah
10.	NS	45	39%	Rendah
	Rata-rata	49	42.3%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran awal bagaimana kepercayaan diri siswa sebelum diberikan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok. Jumlah rata-rata skor 49 dengan persentase 42.3% pada kategori rendah yang dilihat dari hasil *pre-test* siswa. Dengan demikian, maka peneliti memberikan *treatment* kepada 10 orang siswa yang menjadi sampel penelitian yang ditentukan berdasarkan pengambilan sampel tujuan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Hasil *Post-Test* Kepercayaan Diri Siswa Setelah Diberikan *Treatment* Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri.

*Post-test* diberikan untuk melihat perubahan kepercayaan diri siswa setelah diberikan *trearment* teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok. Berikut penelliti sajikan data *post-test* pengaruh teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
Hasil Rekapitulasi Angket *Post-test*

No	Nama	Butir item																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	JY	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	72
2	RA	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	85
3	WH	4	4	2	3	3	2	2	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	3	82
4	AK	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	73
5	AS	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	78
6	MP	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
7	KLS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	69
8	NA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	65
9	MD	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	72
10	NS	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	5	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	77

**Tabel IV.8**  
Hasil Sesudah (*post-test*) Kepercayaan Diri diberikan *treatment* Teknik *Role Playing* Melalui Layanan Konseling Kelompok

No	Indikator	Jumlah Item	Skor	Persentase
1.	Kemauan dan usaha.	4	138	69%
2.	Optimis .	2	66	66%
3.	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan .	2	62	62%
4.	Memiliki mental dan fisik yang menunjang.	4	124	62%
5.	Mandiri.	3	125	83%
6.	Tidak mudah menyerah	5	158	63%
7.	Mampu menyesuaikan diri.	3	119	79%
Jumlah		23	792	484
Rata-rata		3.3	264	69%

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan indikator dengan persentase terendah yang terdapat 2 indikator memiliki persentase yang sama yaitu “memiliki dan memanfaatkan kelebihan” dan “memiliki mental dan fisik menunjang” dengan persentase 62%. Indikator dengan nilai tertinggi yaitu “mandiri” dengan persentase 83%.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Sebelum (*Pre-Test*) Kepercayaan Diri diberikan *Treatment* Teknik *Role Playing* melalui Layanan Konseling Kelompok**

No.	Nama siswa	Skor	Persentase	Kategori
1.	JY	72	62%	Sedang
2.	RA	85	73%	Tinggi
3.	WH	82	71%	Tinggi
4.	AK	73	63%	Sedang
5.	AS	78	67%	Tinggi
6.	MP	70	60%	Sedang
7.	KLS	69	60%	Sedang
8.	NA	65	56%	Sedang
9.	MD	72	62%	Sedang
10.	NS	77	67%	Tinggi
Rata-rata		74.3	64%	Sedang

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat bagaimana perubahan kepercayaan diri siswa sesudah diberikan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok rata-rata berada 74.3 dengan persentase 64% pada kategori sedang dari hasil *post-test*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Perbedaan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kepercayaan Diri Siswa dengan Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok.

Berikut ini peneliti sajikan perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok. Adapun perbedaan *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pengaruh Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa**

No.	Nama siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Peningkatan	Persentase
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
1.	JY	50	Rendah	72	Sedang	22	19%
2.	RA	57	Sedang	85	Tinggi	28	24%
3.	WH	58	Sedang	82	Tinggi	24	21%
4.	AK	51	Rendah	73	Sedang	22	19%
5.	AS	49	Rendah	78	Tinggi	29	25%
6.	MP	53	Rendah	70	Sedang	17	14%
7.	KLS	43	Rendah	69	Sedang	26	23%
8.	NA	40	Rendah	65	Sedang	25	22%
9.	MD	44	Rendah	72	Sedang	28	24%
10.	NS	45	Rendah	77	Tinggi	32	27%
<b>Rata-rata</b>		49	Rendah	74.3	Sedang	25	22%

Bedasarkan tabel IV.10 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Terdapat peningkatan dari skor keseluruhan *pre-test* dengan rata-rata 49 dengan kategori rendah dan skor keseluruhan *post-test* dengan rata-rata 74.3 dalam kategori sedang. Semua sampel mengalami peningkatan kepercayaan diri dengan rata-rata 25. Hasil persentase melalui angket yang menunjukkan 64%. Jika dititik standar patokan maka berada pada rentang 61-80% sehingga dengan hasil tersebut



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa pengaruh teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dikategorikan berpengaruh.

Selanjutnya perbedaan kepercayaan diri siswa dilihat dari bentuk distribusi frekuensi skor *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

**Tabel. IV.11**  
**Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kepercayaan Diri Siswa**

Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
94 - 112	Sangat Tinggi	0	0	0	0
75 - 93	Tinggi	0	0	4	40%
56- 74	Sedang	2	20%	6	60%
37 - 55	Rendah	8	80%	0	0
18 - 36	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		10	100%	10	100%

Berdasarkan pada tabel. IV. 11 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan terhadap kepercayaan diri siswa anantara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok. Sebelum (*pre-test*) diberikan *treatment* pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0%, pada kategori tinggi persentase 0%, kategori sedang persentase 20%, kategori rendah 80% dan pada kategori sangat rendah persentasenya 0%. Kemudian setelah (*post-test*) diberikan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok kategori sangat tinggi persentasenya 0%, kategori tinggi persentasenya 40%, kategori sedang persentasenya 60%, pada kategori rendah persentasenya 0% dan pada kategori sangat rendah persentasenya 0%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, hasil data kepercayaan diri siswa dapat dilihat dari hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test* melalui *SPSS Uji Wilcoxon* sebagai berikut:

Hasil data *pre-test* dan *post-test* teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa

**Tabel. IV.12**  
**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post- test - pre- test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. post- test < pre- test

b. post- test > pre- test

c. post- test = pre- test

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	post- test - pre- test
Z	-2.807 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel di atas terlihat 10 subjek penelitian yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami skor peningkatan skor dari *pre-test* dan *post test* atau mengalami peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diberikan perlakuan yaitu layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

### C. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis digunakan statistic *non parametric* dengan uji *Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis yang melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap pengaruh dan perlakuan. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan sesudah diberikan perlakuan. Dasar sederhana yaitu, apabila suatu perlakuan tidak memberikan pengaruh maka perbedaan rata-ratanya adalah nol. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok dapat terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
2.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji *Wilcoxon* terhadap data *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabe IV.12, angka hitung terhadap kepercayaan diri siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*, subjek penelitian pada saat sebelum dan sesudah diberikan berdasarkan hasil perhitungan. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*, maka nilai  $z$  yang didapat sebesar  $-2.807$  dengan  $p$  value (*Asymp. Sig 2 talled*) sebesar  $0,005$  dimana kurang dari batas kritis penelitian  $0,05$  sehingga keputusan hipotesis adalah menerima  $H_a$  atau berarti terdapat pengaruh teknik *role playing* terhadap kepercayaan diri siswa melalui layanan konsling kelompok.

#### D. Pembahasan

##### 1. Kepercayaan diri siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*

Sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*, terlebih dahulu peneliti memberikan angket *pre-test* kepercayaan diri siswa. Sebelum peneliti menyebarkan angket *pre-test* terlebih dahulu peneliti berkenalan dengan anggota kelompok dan membina hubungan dengan para anggota kelompok. Peneliti berupaya untuk menumbuhkan kebersamaan serta menumbuhkan minat anggota kelompok dalam kegiatan konseling kelompok. Pertama-tama peneliti memberi penjelasan maksud dan tujuan dari pelaksanaan konseling kelompok. Setelah semuanya paham, peneliti melanjutkan untuk penyebaran angket *pre-test*.

Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata subjek penelitian memiliki kepercayaan diri dengan kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* kepercayaan diri siswa masih rendah. Ini terlihat ketika awal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan *treatment*, siswa masih terlihat kaku saat peneliti menyuruh anggota kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang dihadapinya serta siswa masih takut untuk mengemukakan pendapatnya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa yang berada dikategori rendah dengan menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*, agar peserta didik mampu meningkatkan kepercayaan dirinya yang akan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok dapat dijadikan media penyampaian informasi, berbagai pengalaman dan bertukar ide/pemikiran serta membantu siswa melakukan perilaku yang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya, serta dapat membantu siswa membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya.

## 2. Kepercayaan diri siswa setelah diberikan Layanan Konseling Kelompok dengan teknik *role playing*

Pemberian teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa memberikan hasil yang signifikan. Hal ini dikarenakan hasil *post-test* menunjukkan kepercayaan diri siswa dalam kategori sedang. Deiberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa karena rata-rata anggota kelompok memiliki kepercayaan diri yang rendah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kepercayaan diri siswa dapat ditunjukkan setelah mengikuti 8 kali pertemuan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Perubahan yang diharapkan yaitu, dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa seperti, dapat mengemukakan pendapat, berbicara didepan orang banyak, berani bertanya dan menjawab pertanyaan dan lain sebagainya.

Secara garis besar, pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam penelitian ini didukung oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini adalah adanya pondasi yang memiliki hubungan yang baik, baik itu guru pembimbing sebagai konsultan, maka peneliti tidak terlalu merasa kesulitan untuk melakukan layanan konseling kelompok diluar jam pelajaran. Selain itu anggota kelompok terbuka menerima peneliti, sehingga anggota kelompok dapat mengikuti konseling kelompok dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Anggota kelompok dengan sukarela dan terbuka mengemukakan permasalahannya, menyampaikan pendapat, memberi saran saat melaksanakan konseling kelompok.

Selain adanya faktor pendukung, dalam penelitian ini layanan konseling kelompok juga terdapat faktor penghambat, seperti kurang adanya komunikasi dengan guru pembimbing tentang pelaksanaan kegiatan peneliti, adanya urusan mendadak seperti adanya seminar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu, sehingga pertemuan ditunda dari jam yang telah ditetapkan.

### 3. Teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok efektif terhadap kepercayaan diri siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* yaitu dari kepercayaan diri siswa dalam kategori rendah menjadi kategori sedang. Adapun peningkatan kepercayaan diri siswa dapat dilihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa masing-masing siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri. Layanan konseling kelompok yang dilakukan dapat dijadikan media penyampaian informasi, berbagi pengalaman dan bertukar ide/pemikiran serta membantu siswa melakukan perilaku yang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya, membantu siswa berinteraksi sosial yang lebih baik, lebih berani

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan perasaan dan pendapatnya, serta berani tampil didepan orang banyak.

Kegiatan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pertama adalah tahap pembentukan, tahap kedua adalah tahap peralihan, tahap ketiga adalah tahap kegiatan, dan tahap terakhir adalah tahap pengakhiran. Setiap tahap mengandung unsur terapeutik dan memanfaatkan dinamika kelompok. Melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* memungkinkan setiap anggota untuk saling belajar mengungkapkan dan mendengarkan pendapat dengan baik, seperti ide, saran, tanggapan dan tanggung jawab terhadap pendapat yang telah dikemukakan. Anggota kelompok juga belajar saling menghargai oranglain, mampu mengendalikan emosi, mengekspresikan perasaanya, berbaur dengan sesama serta menjadi akrab.

Proses selama pelaksanaan layanan konseling kelompok berlangsung, siswa awalnya masih terlihat kaku dan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa pada karegori rendah dengan teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok agar mampu berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

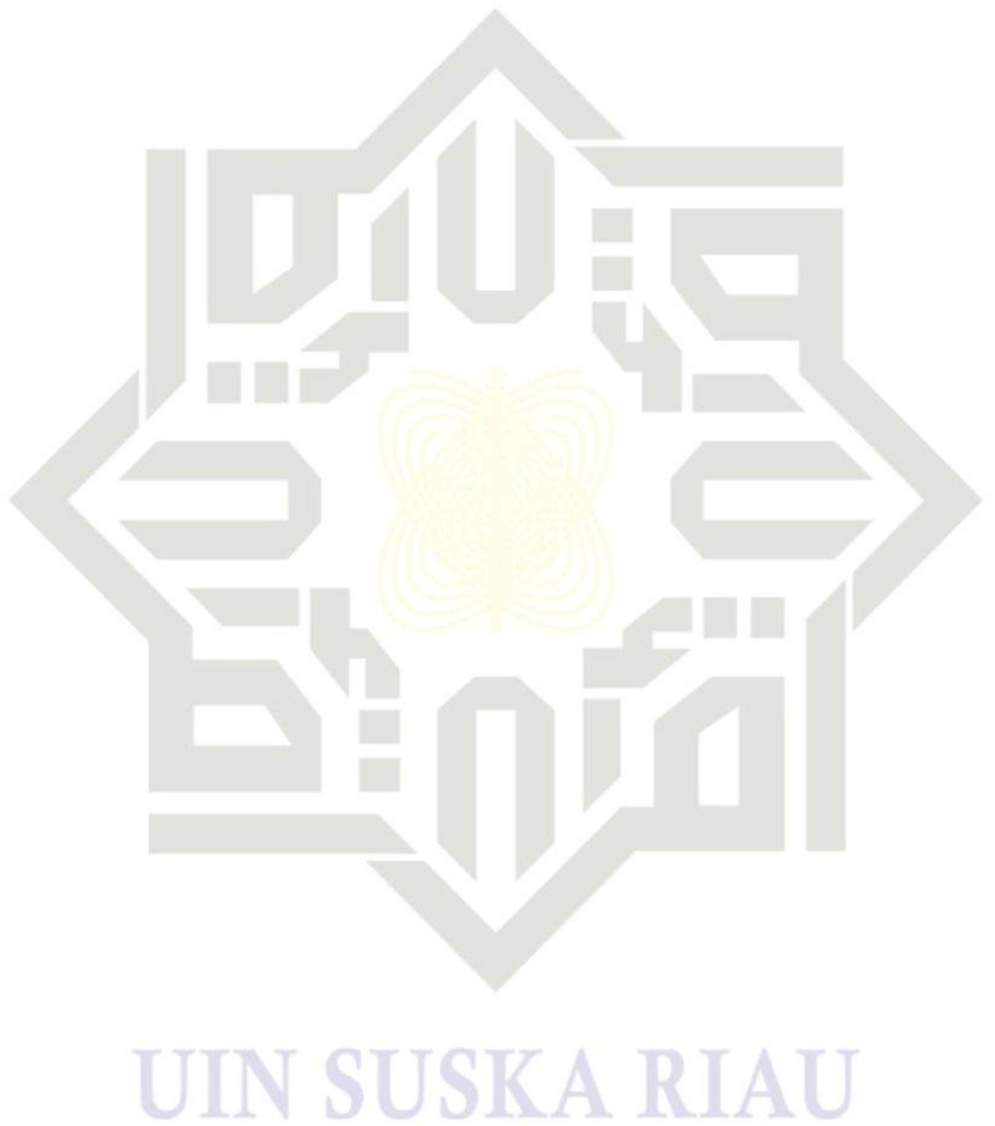
Berdasarkan hasil kegiatan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* yang dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan pada 10 anggota kelompok terdapat beberapa kesan yang diungkapkan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa yaitu, menambah wawasan, mengakrabkan satu dengan yang lainnya dan siswa lebih menghargai kekurangan dan kelebihan, dan mengetahui cara berinteraksi dengan baik agar lebih percaya diri.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

